

**PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, KEMUDAHAN, DAN
RISIKO TERHADAP MINAT KONSUMEN DALAM
MENGUNAKAN QRIS (STUDI KASUS
MASYARAKAT KECAMATAN BILAH
HILIR KABUPATEN
LABUHAN BATU)**

SKRIPSI

OLEH

**DUTA MARIA NAINGGOLAN
218320193**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 20/5/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)20/5/25

**PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, KEMUDAHAN, DAN RISIKO
TERHADAP MINAT KONSUMEN DALAM
MENGUNAKAN QRIS (STUDI KASUS
MASYARAKAT KECAMATAN BILAH
HILIR KABUPATEN
LABUHAN BATU)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

**DUTA MARIA NAINGGOLAN
218320193**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 20/5/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)20/5/25

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan dan Risiko terhadap
Minat Konsumen dalam Menggunakan QRIS (Studi Kasus
Masyarakat Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu)
Nama : Duta Maria Nainggolan
Npm : 218320193
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding

(Hesti Sabrina, SE, M.Si)
Pembimbing

(Dr. Finta Aramita, SE, M.Si)
Pembanding

Mengetahui :



(Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan

(Fitrian Tobing, SE, M.Si)
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 13 Maret 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan dan Risiko terhadap Minat Konsumen dalam menggunakan QRIS (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu) yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi – sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Duta Maria Nainggolan
Npm	: 218320193
Program Studi	: Manajemen
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya	: Tugas Akhir Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non – exclusive Royalty – Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: ***“Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan dan Risiko terhadap Minat Konsumen dalam menggunakan QRIS (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu”***.

Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

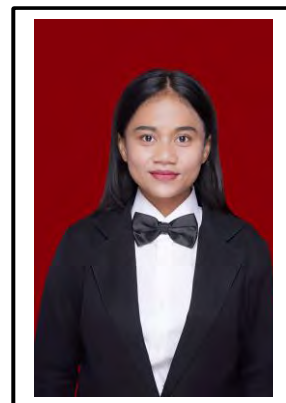
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Di buat di Medan
Pada Tanggal : 13 Maret 2025
Yang menyatakan,



Duta Maria Nainggolan

RIWAYAT HIDUP



Nama	Duta Maria Nainggolan
Npm	218320193
Tempat, Tanggal, Lahir	Tualang Seberang, 05 june 2003
Nama Orang Tua :	
Ayah	Marangkub Nainggolan
Ibu	Risda Lestari Pandiangan
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP NEGERI 3 BILAH HILIR
SMA/SMK	SMK NEGERI 1 RANTAU UTARA
Riwayat Studi di UMA	1. Kampus Mengajar (MBKM)
No.HP/WA	085763307351
Email	Dutamaria2222@gmail.com

ABSTRACT

The research was carried out with the aim of finding out the influence of Perceived Benefits Ease and Risk of Consumer Interest in Using QRIS (Case Study Community of Bilah Hilir District, Labuhan Batu Regency. The type of research used in This research uses a quantitative approach. Deep sampling technique This research uses a probability sampling technique. The sample in this research is the community Bilah Hilir District, Labuhan Batu Regency. The number of samples used is as many as 100 respondents. The data obtained used primary data in the form of a questionnaire and was analyzed with multiple linear regression analysis method using the SPSS 26. Based program hypothesis testing that 1) Perceived Benefits (X1) has a positive effect and significant with the value of t-count, namely tcount, namely 3,783, so it is known that the value of t-count > t-table 1.984. And the p-value in the sig column is $0.000 < 0.05$, which means it has a significant effect. 2) Convenience (X2) has a positive and significant effect with a value of tcount>ttable, namely 1.230. And the p-value in the sig column is $0.002 < 0.05$, which means it has a significant effect. 3) Risk (X3) has a positive and significant influence with the tcount>ttable value, namely 2.698. And the p-value in the sig column is $0.008 < 0.05$, which means it has a significant effect. 4) Perception of Benefits And Conveniently, based on the results of the F test, it was found that the tcount value was 6.561, so it is known that the value of tcount > ttable 20,224 > Ftable 3.09 and Sig. equal to $0.000 < 0.05$. Yang meaning that the perception of benefits and convenience has a positive and significant effect on Consumer Interest in Using QRIS.

Keywords: *Perception of Benefits, Convenience, Risk and Consumer Interest*

ABSTRAK

Adapun penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari Persepsi Manfaat Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Konsumen Dalam Menggunakan QRIS (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik probability sampling. Sampel dalam penelitian ini masyarakat Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu. Jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 100 responden. Data yang diperoleh menggunakan data primer berupa kuesioner dan dianalisis dengan metode analisis regresi linear berganda menggunakan program SPSS 26. Berdasarkan pengujian hipotesis bahwa 1) pada Persepsi Manfaat (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan dengan nilai thitung yaitu 3.783, sehingga diketahui bahwa nilai thitung > ttabel 1,984. Dan nilai p-value pada kolom sig yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti berpengaruh secara signifikan. 2) pada Kemudahan (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan dengan nilai thitung > ttabel yaitu 1,230. Dan nilai p-value pada kolom sig yaitu $0,002 < 0,05$ yang berarti berpengaruh secara signifikan. 3) Pada Risiko (X3) Berpengaruh secara Positif Dan Signifikan Dengan Nilai thitung > t-tabel yaitu 2,698. Dan nilai p-value pada kolom sig yaitu $0,008 < 0,05$ yang berarti berpengaruh secara signifikan. 4) Persepsi Manfaat Dan Kemudahan berdasarkan hasil uji F didapati bahwa nilai thitung yaitu 6.561, sehingga diketahui bahwa nilai thitung > t-tabel $20,224 > F_{tabel} 3,09$ dan Sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Yang artinya Persepsi Manfaat dan Kemudahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Konsumen Dalam Menggunakan QRIS.

Kata kunci : Persepsi Manfaat, Kemudahan, Risiko dan Minat Konsume

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Tuhan Yesus Kristus Yang Telah Memberikan Kekuatan Dan Nafas Kehidupan atas segala berkat, anugerah dan penyertaan-Nya yang tidak ada batasan dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir “Skripsi” dengan judul “Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Konsumen Dalam Menggunakan QRIS (Studi Kasus Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu). Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini yaitu untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Manajemen (SM) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kepada kedua orangtua tersayang, Bapak Marangkup Nainggolan dan Ibu Risda Pandiangan yang selalu memberikan semangat, motivasi, doa, kasih sayang serta kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MM, PhD selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si selaku Ketua Prodi Program Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Hesti Sabrina, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dalam penyusunan serta memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Finta Aramita, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE, M.Sc selaku Dosen Sekretaris yang telah meluangkan waktu serta memberikan saran dalam skripsi ini.
8. Kepada Abang, Kakak dan Adik saya, yang tidak bisa Penulis Sebutkan yang telah memberikan semangat dan doa kepada saya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak keterbatasan kemampuan yang dimiliki, dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kepada pembaca kiranya memberikan kritik dan saran yang dapat membangun untuk semua pihak. Dengan demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak – pihak yang membutuhkannya.

Medan, 13 Maret 2025


Duta Maria Nainggolan

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Pertanyaan Penelitian	10
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 13
2.1. Landasan Teori.....	13
2.1.1. Technology Acceptance Model (TAM)	13
2.1.2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat	15
2.1.3. Indikator Minat Bertransaksi	15
2.2. Persepsi Manfaat	16
2.2.1 Indikator persepsi manfaat.....	17
2.3 Kemudahan	17
2.3.1 Indikator Kemudahan	18
2.4 Risiko	18
2.4.1 Indikator Risiko	19
2.5 Pengertian Quick Response Indonesian Standard	19
2.6 Penelitian Terdahulu	22
2.7 Kerangka Konseptual.....	23
2.8. Hipotesis	24
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 26
3.1. Jenis Penelitian.....	26
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
3.3. Defenisi Operasional	27
3.4. Populasi dan Sampel	28
3.4.1 Populasi.....	28
3.4.2. Sampel	28
3.5. Jenis dan Sumber Data	29
3.6. Teknik Pengumpulan Data	30
3.7. Teknik Analisis Data.....	31
3.8. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	31
3.8.1. Uji Validitas	31
3.8.2. Uji Reliabilitas	32

3.9 Uji Asumsi Klasik.....	33
3.9.1 Uji Normalitas	33
3.9.2 Uji Multikolinearitas	34
3.9.3 Uji Heteroskedastisitas	35
3.10. Uji Statistik.....	35
3.10.1. Analisa Regresi Linear Berganda	35
3.11 Uji Hipotesis.....	36
3.11.1 Uji Parsial (Uji t).....	36
3.11.2 Uji Simultan (f).....	36
3.11.3 Uji Koefisien Determinan	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Deskriptif Data.....	38
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	38
4.2 Karakteristik Responden.....	39
4.2.1. Karakteristik Berdasarkan Usia	39
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Minat Konsumen	40
4.3. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	41
4.3.1. Frekuensi Jawaban responden pada pernyataan variable Persepsi manfaat (X1).....	41
4.3.3. Frekuensi Jawaban responden pada pernyataan variable Risiko (X3) 46	46
4.3.4. Frekuensi Jawaban responden pada pernyataan variable Minat Konsumen (Y)	46
4.4 Uji Coba Instrumen Penelitian.....	50
4.4.1. Uji Validitas	50
4.4.2. Uji Reliabilitas	51
4.5. Uji Asumsi Klasik.....	51
4.5.1. Uji Normalitas.....	51
4.5.2. Uji Multikolinieritas	54
4.5.3. Uji Heteroskedastisitas	56
4.5.4. Uji Regresi linear Berganda.....	56
4.6.2. Uji Simultan f.....	60
4.6.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	61
4.7. Pembahasan Hasil Penelitian	62
4.7.1. Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Minat Konsumen Dalam Menggunakan QRIS	62
4.7.2. Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Konsumen Dalam	64
Menggunakan QRIS	64
4.7.3. Pengaruh Risiko Terhadap Minat Konsumen Dalam Menggunakan QRIS	65
4.7.4. Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Minat Konsumen Dalam Menggunakan QRIS	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	27
Tabel 3.2	Definisi Operasional	27
Tabel 3.3	Tabel Bobot Angket	31
Tabel 3.4	Uji Validitas 30 Responden	32
Tabel 3.5	Uji Reliabilitas	33
Tabel 4. 1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	39
Tabel 4. 2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4. 3	Karakteristik Responden Berdasarkan Minat Konsumen	40
Tabel 4. 4	Distribusi Jawaban Responden Variabel Persepsi manfaat (X1).....	42
Tabel 4. 5	Distribusi Jawaban Responden Variabel Kemudahan (X2).....	44
Tabel 4. 6	Distribusi Jawaban Responden Variabel Risiko (X3)	46
Tabel 4. 7	Distribusi Jawaban Responden Variabel Minat Konsumen (Y)	48
Tabel 4. 8	Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov	52
Tabel 4. 9	Uji Multikolinieritas.....	55
Tabel 4. 10	Uji Regresi Linear Berganda	57
Tabel 4. 11	Uji Parsial (Uji t)	58
Tabel 4. 12	Uji Simultan (Uji F)	60
Tabel 4. 13	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Pertumbuhan Tahunan Nilai Transaksi QRIS	6
Gambar 2.1	Perbedaan Bar Code dan Kode Batang.....	20
Gambar 2.2	Kerangka Konseptual.....	24
Gambar 4. 1	Grafik Histogram	53
Gambar 4. 2	Grafik Normality Probability Plot	54
Gambar 4. 3	Scattaer Plots Uji Heteroskedastisitas	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Kuesioner Penelitian.....	76
Lampiran 1. 2 Data Penelitian.....	79
Lampiran 1. 3 Output Hasil Uji Validitas	89
Lampiran 1. 4 Dokumentasi Penelitian.....	94
Lampiran 1. 5 Surat Izin Riset	95
Lampiran 1. 6 Surat Persetujuan Melakukan Riset.....	96
Lampiran 1. 7 Surat Selesai Riset	97



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Uang merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan oleh masyarakat sebagai alat tukar atau alat pembayaran yang sah atas pembelian barang dan jasa. Di era digital ini pesatnya kemajuan teknologi dan informasi alat pembayaran telah mengalami beberapa transformasi yang berawal dari sistem barter hingga ditemukannya uang sebagai alat transaksi pembayaran. Transformasi dari teknologi informasi, perdagangan dan sistem pembayaran telah membawa suatu perubahan terhadap munculnya inovasi baru dalam penggunaan uang sebagai alat pembayaran. Salah satu inovasi tersebut adalah munculnya alat pembayaran uang elektronik dengan menggunakan perkembangan teknologi seperti yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat yaitu teknologi pembayaran QRIS.

Menurut Saputri (2020) QRIS diterapkan 1 Januari 2020 merupakan Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) membuat penggunaan kode QR untuk transaksi menjadi sederhana, efisien, dan cepat. Melalui penggunaan standar kode QR, konektivitas dan interoperabilitas pembayaran dimungkinkan oleh QRIS.

Terjadi pertumbuhan transaksi uang elektronik di tiap tahunnya. Hal tersebut menunjukkan minat penggunaan uang elektronik di masyarakat. Uang digital elektronik sangat berpotensi bahkan pemerintah mendukung revolusi sistem pembayaran elektronik untuk menggantikan uang tunai sebagai alat pembayaran salah satunya ialah QRIS Ningsih et al (2021). Sejumlah elemen termasuk persepsi

manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, informasi e-money, keamanan dan privasi, serta aksesibilitas dapat menentukan apakah seseorang akan menggunakan uang elektronik atau tidak (Rahmawati & Murtanto, 2023).

Dengan meningkatnya penggunaan internet pada smartphone, memberikan pengaruh pada instrumen pembayaran non tunai yang berbasis server lebih banyak diminati oleh masyarakat. Banyak perusahaan yang menerbitkan uang elektronik, hal tersebut memberikan alasan penggunaan aplikasi dompet digital pada konsumen mengalami pertumbuhan dan pelaku usaha telah menyediakan berbagai QR Code yang dapat digunakan dalam sistem pembayaran berbasis server (Sihaloho et al., 2020). Bank Indonesia yang bertugas dalam menentukan kebijakan moneter serta melakukan pengaturan terhadap sistem pembayaran menerbitkan suatu Sistem pembayaran yaitu QRIS pada 5 tanggal 17 Agustus 2019, bertepatan dengan hari kemerdekaan Republik Indonesia ke-74. QRIS resmi di gunakan sebagai alat pembayaran non tunai pada tanggal 1 Januari 2020.

Dengan diluncurkan alat pembayaran ini diharapkan mampu memaksimalkan daya beli masyarakat terutama dengan sistem pembayaran non tunai serta dapat meningkatkan perekonomian nasional. QRIS memiliki fasilitas kemudahan dan keamanan dalam bertransaksi. Salah satu sasarannya yaitu pelaku UMKM, dengan menggunakan QRIS tidak repot membawa uang tunai yang banyak dalam melakukan transaksi (Setiawan & Mahyuni, 2020) Peningkatan merchant yang menggunakan QRIS sampai tahun 2021 meningkat sebanyak 36,33% dibandingkan dengan jumlah pada 31 Desember 2020. Penggunaan QRIS menjadi dampak positif terhadap pelaku usaha dan konsumen.

Manfaat yang diberikan oleh QRIS dalam membantu pelaku UMKM dalam proses transaksi secara non tunai, lebih efisien dan dapat meningkatkan kinerja usaha pada UMKM dalam kondisi pandemic covid-19 saat sekarang ini (Setiawan & Mahyuni, 2020). Adanya perintah dirumah saja memberikan dampak bagi konsumen untuk tidak berpergian. Konsumen saat ini menghindari tempat kerumunan. Sehingga mengusahakan segala apapun aktivitas hanya dirumah. Adanya hal tersebut memaksa pelaku UMKM berinovasi dan kritis terhadap kondisi saat ini. Apabila UMKM tidak melakukan gerakan maka usahanya akan terancam gulung tikar. Kondisi pandemi membuat penghasilan pelaku UMKM menurun dan mengalami kerugian, sedangkan kebutuhan rumah tangga tetap berjalan. Sehingga diperlukan sebuah instrument pembayaran yang tidak memerlukan tatap muka dalam melakukan transaksi yaitu dengan penggunaan dompet digital. Manfaat yang diberikan uang elektronik bisa mempengaruhi persepsi konsumen, dengan demikian dapat meningkatkan penggunaannya. Apabila sebuah produk mempunyai manfaat bagi kebutuhan sehari-hari, maka terdapat kemungkinan jika produk akan digunakan konsumen secara luas (Ningsih et al., 2021).

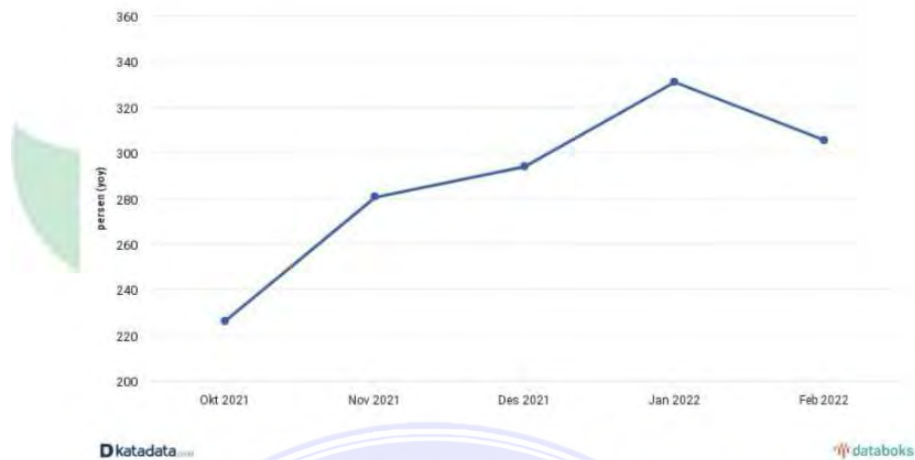
Semakin besar manfaat yang diperoleh pengguna ketika menggunakan suatu teknologi maka semakin banyak minat pengguna untuk memakai teknologi tersebut. Hal ini juga berlaku untuk sebaliknya, apabila semakin kecil manfaat yang diperoleh dari penggunaan suatu sistem teknologi informasi maka akan berimbas pada minat pengguna yang rendah terhadap sistem teknologi tersebut (Diah et al., 2020). Setiap teknologi yang diciptakan bertujuan untuk

mempermudah aktivitas manusia, teknologi yang baru muncul memberikan kemudahan bagi manusia, sehingga semakin berminat manusia tersebut menggunakan teknologi baru. Adanya berbagai layanan aplikasi dompet digital, membuat pedagang menyediakan berbagai layanan QR selengkap mungkin. Tersediannya berbagai kode membuat konsumen repot untuk melakukan pemindaian kode karena setiap kode memiliki syarat dan ketentuan sendiri (Saputri, 2020). Hal ini membuat kesulitan pembeli terhadap pelayanan konsumen. Namun dengan menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran maka akan memudahkan UMKM dalam memberikan layanan dalam melakukan transaksi pembayaran. Informasi penggunaan QRIS dapat dengan mudah ditemukan di web resmi Bank Indonesia atau bisa didapatkan disekitar lingkungan. Selain itu pelaku UMKM tidak harus menyediakan uang kembalian dan terbebas dari adanya uang palsu.

QRIS diciptakan dengan tujuan untuk mempermudah proses transaksi digital yang hanya membutuhkan satu QR Code saja. Jika sebelumnya setiap merchant bisa memiliki lebih dari satu QR Code walaupun jenis pembayaran yang digunakan bermacam-macam. Dengan adanya QRIS tentu memberikan kemudahan dan manfaat bagi pembeli maupun penjual, karena pembayaran non tunai hanya diawasi oleh satu pintu saja. Adapun manfaat QRIS dalam dunia usaha baik skala kecil, menengah, dan besar sangat memberikan keuntungan dan kemudahan bagi pelaku usaha maupun pembeli. Pelaku usaha akan diuntungkan dengan kemudahan transaksi dan terhindar dari uang palsu, tidak perlu menyediakan uang kembalian dan keamanannya pun terjamin karena transaksi menggunakan

QRIS hanya perlu melakukan scan QR Code seperti transfer saldo antar rekening dan semuanya akan tercatat dalam sistem. Untuk masyarakat yang menggunakan QRIS, juga sangat diuntungkan dengan proses transaksi non tunai dimana masyarakat pengguna QRIS tidak perlu membawa uang tunai dan cukup melakukan transaksi menggunakan smartphone, dan transaksi akan lebih cepat karena pembeli tidak perlu menunggu kembalian yang biasanya dapat memakan waktu. QRIS merupakan kode QR yang diterbitkan Bank Indonesia dan sudah distandarisasi sehingga dapat digunakan untuk semua aplikasi pembayaran berbasis kode QR seperti OVO, GoPay, LinkAja, DANA, dan sebagainya.

QRIS disediakan oleh penjual, sedangkan konsumen menggunakan dompet digital, mobile banking, atau uang elektronik berbasis server. QRIS dapat digunakan oleh semua kalangan mulai dari pedagang kecil sampai merchant yang ada di mall, karena kode QRIS bukan aplikasi baru atau instrumen pembayaran namun interface. Dan saat ini sudah banyak masyarakat yang memanfaatkan QRIS untuk proses pembayaran atau transaksi keuangannya, dimana QRIS telah digunakan untuk pembayaran baik bank atau non bank yang digunakan masyarakat. QRIS juga dapat digunakan di seluruh toko, pedagang, warung, parkir, tiket wisata, donasi (merchant) berlogo QRIS, meskipun penyedia QRIS di merchant berbeda dengan penyedia aplikasi yang digunakan masyarakat.



Sumber : databoks.katadata.co.id,2022

Gambar 1.1
Pertumbuhan Tahunan Nilai Transaksi QRIS(Oktober 2021-Februari 2022)

Bank Indonesia mencatat nilai transaksi QRIS mengalami pertumbuhan pesat pada awal 2022. Menurut data BI, nilai transaksi QRIS tumbuh 305.49% menjadi Rp4,52 triliun pada Februari 2022, setelah dibulan sebelumnya sempat tumbuh 330.93%. Sementara itu, volume transaksi QRIS juga tumbuh 268,64% menjadi 54,91 juta pada Februari 2022. Pertumbuhan tersebut sejalan dengan tren adopsi pembayaran nontunai yang terus menguat dikalangan pedagang. Per bulan Februari 2022, 8 jumlah pedagang yang menyediakan layanan pembayaran menggunakan QRIS telah mencapai 15,67 juta.12 Teori TAM (Technology Acceptance Model) yang merupakan teori yang biasa digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan penerimaan individu terhadap penggunaan suatu teknologi. Dalam teori tersebut menjadikan variabel persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan sebagai alat ukur untuk menganalisis penerimaan individu terhadap penggunaan suatu teknologi. Selain TAM yang dapat mempengaruhi seseorang memutuskan menggunakan teknologi ialah risiko,

dimana teknologi memang memberikan banyak manfaat dan kemudahan bagi penggunanya, namun masih ada sejumlah pengguna yang menolak untuk menggunakan teknologi karena terdapat masalah ketidakpastian dan keamanan. Dan volume dan nilai transaksi QRIS di setiap merchant secara rata-rata masih cenderung rendah. Menurut ASPI, hal tersebut dipengaruhi oleh banyaknya merchant yang kurang aktif atau tidak menjadikan QRIS sebagai pilihan utama dalam melakukan transaksi sehingga pada februari 2022 nilai transaksi menurun.

Namun dilihat dari skala daerah penggunaan QRIS pada Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu bahwa minat dalam penggunaan QRIS berkurang, masyarakat tidak merasakan persepsi manfaat dari QRIS dikarenakan QR code memiliki batasan dalam kapasitas penyimpanan informasi ini membuat QR Code tidak dapat menyimpan data besar karena memiliki limit atau batasan. Ketika QR Code lebih sering di scan akan terjadi kesalahan tidak terbaca atau maintenance yang mengakibatkan kemudahan dalam penggunaan QRIS terganggu. Hal tersebut dapat diakibatkan oleh jaringan yang kurang stabil sehingga transaksi pembayaran non tunai sering mengalami kegagalan. Artinya, masih kurangnya minat ketertarikan masyarakat untuk beralih ke pembayaran digital.

Minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. I Wayan Arta Setiawan dan Luh Putuh Mahyuni (2020), dalam penelitiannya menggunakan lima faktor yang menjelaskan minat UMKM menggunakan QRIS. Lima faktor tersebut diantaranya persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi penggunaan, pengaruh pihak luar dan hambatan. Dimana hasil penelitiannya menjelaskan persepsi manfaat

yang diberikan oleh QRIS sangat menguntungkan bagi UMKM sebagai alternative dalam pembayaran. Sedangkan untuk pengaruh pihak luar, teman dekat dan pembeli memberikan pengaruh terhadap UMKM menggunakan QRIS. Hambatan yang ditemukan dalam penggunaan QRIS pada UMKM yaitu biaya penggunaan, koneksi internet, dan batas transaksi.

Josef Evan Sihaloho dkk (2020) dalam penelitiannya yang berjudul Implementasi Sistem Pembayaran QRIS Bagi Perkembangan UMKM di Medan, dimana hasil dari penelitiannya QRIS dapat membantu UMKM dalam perkembangan usahanya dan implementasi QRIS ditemukan kendala. Dengan demikian akan diketahui lebih jauh terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk minat penggunaan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran di Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu Terdapat dua faktor yang berperan dalam integrasi teknologi sehingga masyarakat Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu bersedia menerima teknologi tersebut yaitu persepsi manfaat dan kemudahan dalam penggunaan. Menjabarkan bahwa, dan persepsi manfaat dan kemudahan akan berpengaruh terhadap perilaku konsumen dalam penggunaan uang elektronik.

Tabel 1.1
Prasurvey minat konsumen konsumen dalam menggunakan QRIS

No	Pernyataan	Jawaban		Jumlah Responden
		Ya	Tidak	
1.	Dengan menggunakan QRIS, dapat menyelesaikan pekerjaan saya dengan cepat sehingga dapat menghemat waktu (terutama ketika Melakukan transaksi pembayaran)	16	14	30

No	Pernyataan	Jawaban		Jumlah Responden
		Ya	Tidak	
2.	Prosedur pemakaian QRIS dapat dipahami dan dimengerti	15	15	30
3.	Dengan menggunakan QRIS membutuhkan data internet yang besar	20	10	30
4.	Saya merasa tertarik menggunakan QRIS karena Meminimalisir adanya tindakan jahat.	17	13	30

Berdasarkan Prasurvey Pada Table 1.1 yang dilakukan pada 30 Responden, terdapat 50% masyarakat yang mengetahui adanya Qris namun belum menggunakan sebagai alat pembayaran, dan 50% masyarakat sudah mengetahui Qris dan menggunakan sebagai alat pembayaran Qris.

Adapun *research gap* dalam penelitian Mulyati (2023) menunjukkan bahwa persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan layanan transaksi QRIS. Erwinsyah et.al. (2023) persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan. Setyo et.al (2022), menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan manfaat terhadap minat penggunaan pembayaran digital. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Laloan et.al. (2023) faktor kemudahan penggunaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Penggunaan QRIS. Dengan adanya penelitian yang telah dilakukan sebelumnya ditemukan hasil penelitian yang berbeda sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, KEMUDAHAN, DAN RISIKO TERHADAP MINAT KONSUMEN DALAM MENGGUNAKAN QRIS (STUDI KASUS MASYARAKAT KECAMATAN BILAH HILIR KABUPATEN LABUHAN BATU)**

1.2 Rumusan Masalah

QRIS memiliki banyak kegunaan, baik untuk konsumen ataupun pedagang. QRIS merupakan salah satu sistem pembayaran non tunai yang bisa membantu proses transaksi selesai tanpa perlu menggunakan *cash*. Namun pada praktiknya masyarakat belum sepenuhnya berminat menggunakan QRIS dilihat dari banyaknya masyarakat yang menggunakan uang tunai. Fenomena yang menjadi masalah dalam penelitian ini yaitu kurangnya minat masyarakat kecamatan bilah hilir Kabupaten Labuhan Batu dari QRIS dikarenakan QR code memiliki batasan dalam kapasitas penyimpanan informasi ini membuat QR Code tidak dapat menyimpan data besar karena memiliki limit atau batasan. Ketika QR Code lebih sering di scan akan terjadi kesalahan tidak terbaca atau maintenance dalam bertransaksi dan juga fenomena dari kemudahan penggunaan dikarenakan jaringan yang kurang stabil sehingga transaksi pembayaran non tunai sering mengalami kegagalan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS?
2. Apakah kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS?
3. Apakah Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS?
4. Apakah persepsi manfaat dan kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah penelitian dan rumusan masalah yang sudah diuraikan diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah berikut.

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi manfaat terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kemudahan terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Risiko terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi manfaat dan kemudahan terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu langkah dalam mengembangkan, menerapkan serta melatih cara berpikir secara ilmiah sehingga dapat memperluas wawasan apabila kelak menghadapi masalah, terutama yang berhubungan dengan persepsi manfaat, kemudahan dan risiko terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS.

2. Bagi masyarakat

Sebagai sarana informasi untuk mengetahui seberapa besar persepsi manfaat kemudahan dan risiko terhadap minat konsumen dalam

menggunakan QRIS.

3. Bagi pihak lain

Dapat menjadi ilmu tambahan dan sebagai sarana informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat konsumen dalam menggunakan QRIS khususnya faktor manfaat, kemudahan dan risiko.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan sebuah teori tentang penerimaan teknologi yang digunakan dalam penelitian ini. Teori TAM digagas oleh Davis, Fred D, dan merupakan adaptasi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikembangkan oleh Ajzen & Fishbein (Hill et.al., 1977). Model TAM dikembangkan untuk menjelaskan mengenai keputusan perilaku dalam menggunakan system teknologi, yang didasarkan pada karakteristik system teknologi yang berpengaruh terhadap minat untuk menggunakannya. Teori TAM dapat dimanfaatkan untuk melakukan prediksi mengenai pengaruh adanya inovasi terkait sistem teknologi. Model dalam teori TAM bersumber dari teori psikologis yang bertujuan untuk memperjelas minat penggunaan teknologi yang didasarkan atas kepercayaan, niat, intensitas, dan perilaku pengguna. Teori TAM terdiri dari dua komponen utama yaitu manfaat yang dirasakan dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), yang keduanya sangat berpengaruh terhadap keputusan perilaku penggunaan (Virginia, 2020).

Minat terhadap sesuatu itu dipengaruhi oleh belajar selanjutnya dan mempengaruhi keinginan, kehendak dan dorongan hati. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan mendukung hasil belajar selanjutnya. Asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang yang belajar (Magdalena et.al. 2020).

Sedangkan menurut Desvronita (2021) minat menggunakan dalam menggunakan suatu sistem, sehingga menjadi kecenderungan perilaku untuk percaya diri dan terus menggunakan sistem tersebut. Minat pakai adalah keinginan atau alasan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu jika memiliki keinginan yang kuat untuk melakukannya. Dari beberapa definisi minat di atas, minat dapat diartikan sebagai rasa ingin tahu yang menilai dari timbulnya suatu kegiatan, atau objek yang berharga atau bermakna dimana sesuatu kegiatan tersebut merupakan motivasi yang kuat sedang bekerja. Fakta sebenarnya, minat tidak selalu bersifat tetap. Minat dapat bervariasi sesuai dengan keinginan dan kebutuhan setiap individu. Semakin lama selang waktu, semakin besar apa yang terjadi perubahan Minat yang akan dialami. Dan sebaliknya, jika waktu kerentanan semakin kecil, dapat meminimalkan terjadinya perubahan minat. Dari definisi minat di atas dapat disimpulkan bahwa minat menggunakan (*interest to use*) dapat didefinisikan sebagai bentuk keinginan pengguna untuk menggunakan atau menggunakan kembali objek tertentu. Minat yang digunakan adalah salah satu aspek psikotik manusia yang cenderung memberikan perhatian atau perasaan senang yang lebih besar terhadap objek-objek tersebut, dimana perasaan tersebut dapat mendorong seseorang untuk mencapai tujuan.

Minat seseorang dalam pengambilan keputusan pemakaian atau pembelian dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor pengetahuan, pengalaman, kepercayaan, keyakinan, manfaat dan resiko, yang kemudian menimbulkan ketertarikan untuk membeli dan menggunakan suatu produk (Prakosa & Wintaka, 2020)

2.1.2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Rahmatika & Fajar (2019) ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat penggunaan yaitu sebagai berikut :

1. Sikap
2. Persepsi Manfaat
3. Persepsi Kemudahan Penggunaan
4. Norma Subjektif
5. Persepsi Kontrol Perilaku

2.1.3. Indikator Minat Bertransaksi

Menurut Chairunnisa (2023) minat bertransaksi terdiri dari 4 indikator yaitu:

1. Minat Transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
2. Minat Refrensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan atau membagikan informasi tentang suatu produk kepada orang lain.
3. Minat Prefensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki prefensi utama pada produk tersebut. Prefensi ini dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk prefensinya.
4. Minat Eksploratif, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diinginkan dan informasi yang dapat mendukung sifat positif produk tersebut.

2.2. Persepsi Manfaat

Menurut Bangsa & Khumaeroh (2023) Persepsi merupakan proses dimana kita memilih, mengatur dan menerjemahkan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti. Menurut Ramadaey Bangsa (2023) Persepsi Manfaat adalah sejauh mana seseorang mempercayai penggunaan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Seseorang akan menggunakan sebuah teknologi jika dirasa memiliki manfaat bagi dirinya, sebaliknya, jika seseorang merasa sebuah teknologi tidak memiliki manfaat, maka tidak akan menggunakan teknologi tersebut Persepsi Manfaat adalah mengacu pada seberapa banyak seseorang berpikir menggunakan teknologi tertentu akan meningkatkan kemampuannya untuk menyelesaikan pekerjaan Rahmawati & Murtanto (2023). Persepsi manfaat merupakan pengguna yang memanfaatkan program tertentu untuk mempercepat penyelesaian tugasnya. Performa dapat memberikan hasil lebih cepat dan memuaskan daripada tanpa menggunakan teknologi secara fisik maupun nonfisik (Rahmawati & Murtanto, 2023)

Menurut Philips Kegunaan atau manfaat bisa diartikan sebagai subjektif dari kemungkinan jika menerapkan teknologi baru akan memiliki manfaat untuk pribadi dan untuk kesejahteraan perusahaan yang mengadopsinya (Liliani, 2020). Pengertian yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan jika persepsi manfaat adalah keyakinan suatu individu apabila menggunakan suatu teknologi baru akan menambah kinerja dari pekerjaan yang dilakukan. Sehingga dalam sistem teknologi tersebut memiliki manfaat untuk diri sendiri dan perusahaan. Seseorang akan terus menggunakan dimasa yang akan datang apabila teknologi tersebut

dianggap memiliki manfaat.

2.2.1 Indikator persepsi manfaat

Menurut Ernawati & Noersanti (2020) Persepsi Manfaat dapat diukur dari beberapa indikator sebagai berikut :

1. Mempermudah transaksi pembayaran.
2. Mempercepat transaksi pembayaran.
3. Memberikan keuntungan tambahan saat menyelesaikan transaksi.
4. Memberikan rasa aman ketika sedang melakukan transaksi pembayaran.

2.3 Kemudahan

Menurut Syaifuddin & Rahman (2022), mendefinisikan persepsi kemudahan penggunaan, dimana seseorang percaya bahwa teknologi yang digunakan mudah dipahami. Kemudahan berarti perihal mudah. Kemudahan yang berarti perihal mudah. pengguna yang menganggap sistem mudah digunakan akan memanfaatkannya, maka kemudahan berarti harapan tidak akan ada banyak pekerjaan yang diperlukan untuk menggunakan sistem atas namanya (Ersaningtyas, 2019). Berdasarkan definisinya, diketahui bahwa konstruk kemudahan penggunaan ini merupakan keyakinan dalam proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya akan kemudahan dari sistem informasi tersebut, maka ia akan menggunakannya. Dan sebaliknya, jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi tersebut sulit untuk digunakan, maka ia tidak akan menggunakannya. Dalam penelitian ini yang dimaksudkan dengan kemudahan penggunaan adalah tingkat kemudahan dalam bertransaksi menggunakan layanan pembayaran digital QRIS.

2.3.1 Indikator Kemudahan

Menurut Sun & Zhang, (2011) (dalam Robaniyah & Kurnianingsih, 2021) mengemukakan bahwa kemudahan penggunaan terdiri dari empat indikator:

1. Mudah untuk dipelajari, suatu kondisi dimana seseorang atau pelaku usaha percaya bahwa penggunaan sistem baru dapat dengan mudah dipelajari.
2. Mudah digunakan, suatu kondisi dimana seseorang atau pelaku usaha percaya akan kemudahan penggunaan sistem yang baru.
3. Jelas dan mudah dimengerti, suatu kondisi dimana seseorang pelaku usaha percaya bahwa sistem yang baru mudah untuk dimengerti.
4. Menjadi terampil, suatu kondisi dimana seseorang atau pelaku usaha percaya bahwa penggunaan sistem baru akan menjadi individu terampil dalam penggunaan teknologi.

2.4 Risiko

Menurut Pavlou dalam Rodiah dan Inayah (2020) mendefinisikan persepsi risiko sebagai ketidakpastian mengenai konsekuensi yang mungkin timbul dari penggunaan produk atau jasa. Ini berarti bahwa tingkat risiko yang dirasakan individu dan toleransi risiko mereka sendiri merupakan faktor yang mempengaruhi sikap individu ketika mengambil keputusan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu. Menurut pendapat Sjoberg et.al. dalam Rodiah dan Inayah (2020) persepsi risiko adalah penilaian subyektif tentang seberapa besar kemungkinan yang dialami dan menspesifikkan kecelakaan yang terjadi dan bagaimana kekhawatiran akan konsekuensi yang ditimbulkan. Persepsi risiko Berdasarkan penelitian, adanya bentuk ketidakpastian yang dapat muncul dalam penggunaan teknologi.

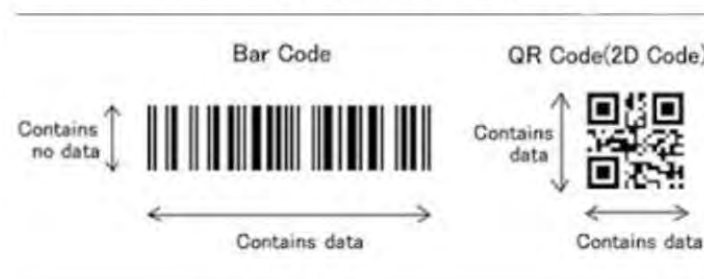
2.4.1 Indikator Risiko

Indikator Persepsi Risiko menurut Pavlou (2020) untuk mengukur persepsi risiko di perlukan beberapa indicator yang sebagai berikut:

1. Pemikiran bahwa beresiko
2. Berupa adanya resiko tertentu
3. Mengalami kerugian

2.5 Pengertian Quick Response Indonesian Standard

Quick Response code atau QR code yaitu teknologi baru berkembang dari barcode, yang terdiri dari warna hitam dan putih. QR code merupakan kode matriks atau dapat berupa kode batang yang disempurnakan oleh Denso Wave, perusahaan dari Jepang yang dipublikasikan pada tahun 1994. Negara Jepang menjadi pencetus dan Negara yang pertama kali mengimplementasikan QR code. Cara membaca sistem kode pada QR code tidak perlu menggunakan alat scan, namun cukup menggunakan smartphone yang terdapat software khusus untuk dapat membaca QR code. Tujuan dari QR code yaitu untuk menyampaikan informasi secara cepat dan memperoleh respon yang cepat. QR code memiliki perbedaan dengan kode batang. QR code dapat menyimpan informasi dua dimensi yaitu horizontal dan vertikal, sedangkan untuk kode batang sekedar dapat menampung informasi satu dimensi secara horizontal. Sehingga QR code memiliki kemampuan menyimpan informasi lebih besar daripada kode batang (Widayati, 2018).

Perbedaan *Bar code* atau kode batang dengan *QR Code*

Gambar 2.1 Perbedaan Bar Code dan Kode Batang

Quick Response Indonesian Standard (QRIS) merupakan penyatuan dari berbagai QR dari beraneka ragam Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) melalui QR Code. QRIS disempurnakan dengan tujuan, agar proses transaksi dengan menggunakan QR Code dapat digunakan dengan lebih aman, cepat, dan mudah. QRIS disempurnakan oleh Bank Indonesia dengan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) yang diatur pada regulasi PBI No.16/08/PBI/2014 (Bank Indonesia, 2020). Penyebab penerbitan kanal pembayaran QRIS karena pedagang perlu menyediakan banyak QR Code dari beraneka penerbit sesuai dengan QR Code yang dimiliki oleh konsumen dalam bertansaksi non tunai. Penggunaan QRIS dapat digunakan dalam aplikasi-aplikasi yang sudah terinstal di smartphone dan yang telah terhubung oleh internet. Aplikasi tersebut yaitu E-Wallet yang diterbitkan oleh perbankan atau non perbankan yang dipakai dalam instrument pembayaran yang berbasis server serta aplikasi tersebut telah memperoleh izin dari Bank Indonesia (Sihaloho et.al. 2020).

Semua aplikasi pembayaran, baik yang diselenggarakan oleh bank maupun non bank dapat dengan mudah digunakan oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan QRIS dapat ditemukan di toko, warung, pedagang, tiket wisata, berdonasi sampai

membayar parkir dengan ketentuan terdapat merchant berlogo QRIS. Transaksi pembayaran dapat dilakukan dengan QRIS, meskipun penyedia QRIS pada merchant berbeda dengan aplikasi pembayaran yang dimiliki oleh masyarakat. Cukup menggunakan smartphone masyarakat dapat bertransaksi dengan aman. Tidak khawatir akan dompet yang tertinggal.

Menurut Telkom Indonesia, QRIS adalah *Quick Response Code Indonesian Standard* yang merupakan standar kode QR Nasional untuk memfasilitasi pembayaran kode QR di Indonesia yang diluncurkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) pada 17 Agustus 2019 Indonesia. QRIS adalah penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran atau PJSP menggunakan kode QR. Hal tersebut dimaksudkan untuk membuat kegiatan jual beli dengan menggunakan kode QR menjadi lebih mudah, aman dan efisien. Maka dari itu, setiap penyedia PJSP (Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran) dengan basis QR Code, baik itu pihak lokal maupun asing diwajibkan untuk menggunakan QRIS.

Jadi, saat ini seluruh QR Code akan terintegrasi dengan seluruh aplikasi pembayaran dengan hanya menggunakan satu jenis QR Code. Kalau sebelumnya, pembeli perlu memiliki aplikasi yang sama dengan yang disediakan merchant, misalnya pembeli menggunakan OVO sedangkan merchant menggunakan Gopay, maka pembayaran tidak dapat dilakukan karena aplikasi OVO tidak akan mengenali QR Code Gopay. Dengan adanya QRIS, hanya dengan satu QR Code, merchant dapat menerima pembayaran dari aplikasi manapun. Jadi, transaksi jual beli menjadi lebih mudah dan efektif. Sesuai dengan namanya, QRIS memiliki

karakteristik UNGGUL (Universal, Gampang, Untung, dan Langsung) yang bertujuan untuk mendorong efisiensi transaksi, mempercepat inklusi keuangan, memajukan UMKM, dan mendorong pertumbuhan ekonomi Negara.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti untuk memperkuat penelitian. Berikut ini adalah ringkasan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah penelitian :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama Penelitian Dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Chairunnisa, 2 (2023)	Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Bertransaksi Menggunakan Layanan Pembayaran Digital QRIS (Studi Kasus pada GenBI Komisariat Universitas Medan Area)	Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1), Keamanan (X2), Minat (Y)	Faktor Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. Faktor Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS.
2	Ernawati, N., & Noersanti, L. (2020)	Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan pada Aplikasi OVO	Persepsi Manfaat (X1), Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2), Minat Penggunaan pada Aplikasi OVO (Y)	Persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan
3	Dina Ramadhan,et. al (2023)	Pengaruh persepsi Kemudahan,persepsi Manfaat,Gaya Hidup dan Literasi Keuangan	Kemudahan(X1) Manfaat(X2) GayaHidup(X3)	Persepsi Kemudahan Persepsi Manfaat,Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Digital

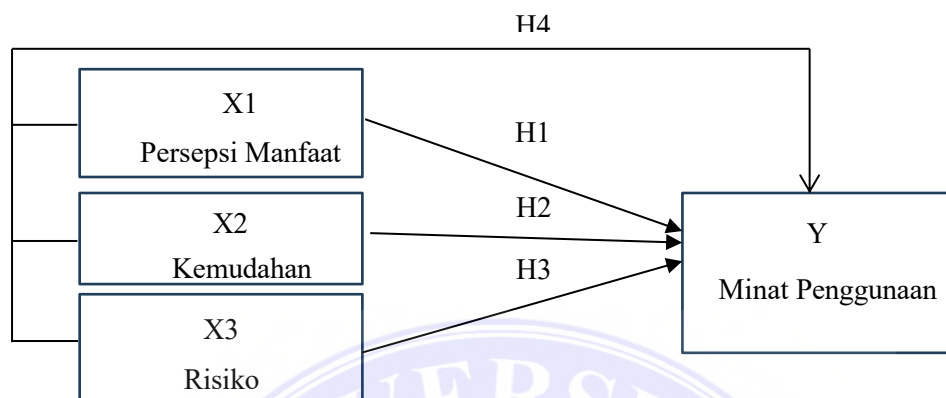
NO	Nama Penelitian Dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Digital terhadap keputusan penggunaan QRIS pada Generasi Muda		Berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS
4	Alifatul Laily Romadloniyah Dwi Hari Prayitno (2018)	Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Daya Guna, persepsi Kepercayaan dan Persepsi Manfaat terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan E-money pada bank BRI Lamongan	Kemudahan(X1) Daya Guna(X2) Kepercayaan(X3) Manfaat(X4) Minat(Y)	persepsi kemudahan penggunaan, persepsi daya guna, persepsi kepercayaan dan persepsi manfaat mempunyai kontribusi secara bersama-sama sebesar 81.1% terhadap variabel terkait yaitu minat nasabah, sedangkan 18.9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.
5	Akhyar, R. A., & Sisilia, K. (2023)	Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Pembayaran Digital Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)	Persepsi Manfaat(X1), Persepsi Kemudahan (X2), Penggunaan Pembayaran (Y)	Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan secara parsial berpengaruh positif terhadap Keputusan Penggunaan pembayaran digital QRIS yang artinya variabel Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap variabel Keputusan Penggunaan.

2.7 Kerangka Konseptual

Kerangka konsep didapatkan dari konsep ilmu/teori yang dipakai sebagai landasan penelitian. (Notoatmodjo 2018). Kerangka konseptual pada penelitian ini menunjukkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel-variabel independen. Dalam penelitian ini, minat konsumen dalam menggunakan QRIS (Y) merupakan variabel dependen, sedangkan persepsi manfaat (X1), dan kemudahan (X2) merupakan variabel independen.

Berdasarkan uraian dan tinjauan teoritis di atas, maka dapat disusun

kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

Keterangan :

X ₁	= Persepsi Manfaat
X ₂	= Kemudahan
X ₃	= Risiko
Y	= Minat Konsumen

2.8. Hipotesis

Menurut Siyoto & Sodik (2018) hipotesis adalah jawaban sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya atas masalah yang bersifat praduga. Berdasarkan penjelasan di atas dan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- 1 Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS.
- 2 Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS.
- 3 Risiko berpengaruh Positif dan signifikan terhadap minat konsumen

dalam menggunakan QRIS.

- 4 Persepsi manfaat dan kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat konsumen dalam menggunakan QRIS.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan secara kuantitatif, dimana akan menemukan besarnya pengaruh dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terkait (variabel dependen). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan proses pengumpulan dan analisis data numerik secara obyektif untuk menggambarkan, memprediksi, atau mengontrol variabel yang menarik. Penelitian ini diekspresikan dalam angka dan grafik dan digunakan untuk menguji atau mengkonfirmasi teori dan asumsi (Sendari, 2021).

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat dimana peneliti akan melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan sebagai penguat bukti nyata penulisan. Sedangkan waktu penelitian yaitu menerangkan kapan penelitian akan dilakukan. Penelitian yang akan dilakukan berlokasi di Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu. Waktu diperlukan untuk penelitian dimulai pada bulan oktober 2024 sampai februari 2025.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

NO	Uraian Kegiatan	Sep 2024	Sep- Okt 2024	Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb-Mar 2025	Apr 2025
1.	Pengajuan judul							
2.	Bimbingan Proposal							
3.	Seminar Proposal							
4.	Pengumpulan Data							
5.	Seminar Hasil							
6.	Penyelesaian Skripsi							
7.	Sidang Meja Hijau							

3.3. Defenisi Operasional

Menurut (Adinda & Wenny, 2023) Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Persepsi Manfaat (X1)	Menurut Ernawati & Noersanti (2020) persepsi manfaat adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi	1. Mempermudah transaksi pembayaran 2. Mempercepat transaksi pembayaran 3. Memberikan keuntungan tambahan saat menyelesaikan 4. Memberikan rasa aman ketika sedang melakukan transaksi pembayaran	Likert
Kemudahan (X2)	Menurut Robaniyah, L, & Kurnianingsih, H. (2021) persepsi kemudahan penggunaan berarti keyakinan. Individu bahwa menggunakan sistem teknologi informasi tidak akan merepotkan atau membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakan (<i>free of effort</i>).	1. Mudah untuk dipelajari 2. Mudah digunakan 3. Jelas dan mudah Dimengerti menjadi terampil	Likert

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Risiko (X3)	Suatu persepsi tentang konsekuensi-konsekuensi dan ketidakpastian yang tidak diinginkan dari menggunakan produk atau layanan (Pavlo,2020)	1. Berupa adanya risiko tertentu 2. Mengalami kerugian 3. Pemikiran bahwa Berisiko	Likert
Minat (Y)	Sedangkan menurut Chairunnisa(2023) minat ialah keinginan yang diinginkan dari suatu keinginan setelah melihat, mengamati, membandingkan dan juga mempertimbangkan kebutuhan yang diinginkannya	1.Minat Transaksional 2.Minat Refrensial 3.Minat Prefensial 4.Minat Eksploratif	Likert

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Tanjung et.al. (2020) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian adalah masyarakat Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu yang berusia 20–25 sebanyak 50.986. (Sumber: Kantor Camat Bilah hilir)

3.4.2. Sampel

Teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling*. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sementara metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu

purposive sampling, yang dimana purposive sampling itu sendiri merupakan teknik penentuan sampel yang memiliki pertimbangan tertentu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan (Sugiyono, 2019). Untuk menentukan sampel penelitian digunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

n = Jumlah elemen/anggota sampel

N = Jumlah elemen/anggota populasi

e = Error level = 10%

Maka :

$$n = \frac{50.986}{1 + (\times 0.1^2)}$$

$$n = 99,862$$

$$n = 100$$

Dari rumus Slovin diatas menunjukkan bahwa jumlah sampel penelitian ini sebanyak 100 responden. Menurut Alfifto (2024) *purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Berusia 20-25 tahun
2. Wanita / Laki – Laki
3. Pernah menggunakan QRIS

3.5. Jenis dan Sumber Data

Sugiyono (2019) Data primer adalah sumber data yang langsung

memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung melalui pengisian kuesioner.

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari objek penelitian, wawancara dan daftar pertanyaan disebarkan kepada responden yang pernah menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran dan diolah dalam bentuk data statistik. Kuesioner akan disebarkan melalui sosial media seperti, Instagram, *Facebook* dan *Whatsapp*.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang meliputi sumber dari literatur buku untuk teori-teori, situs internet, dan penelitian terdahulu yang berupa skripsi, jurnal ilmiah nasional dan internasional serta data mengenai penggunaan QRIS yang diperoleh sehubungan dengan masalah yang diteliti.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi, yaitu pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Adapun objek yang diteliti adalah pengguna QRIS di Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu.
2. *Kuesioner*, yaitu pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan/angket yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan diberikan kepada responden. Skala yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Skala Likert*.

Menurut Risma & Sri (2021), *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena. Dimana dalam setiap jawaban responden akan diberikan skor sebagai berikut :

Tabel 3.3 Tabel Bobot Angket

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.7. Teknik Analisis Data

Dalam metode penelitian kuantitatif, setelah menghimpun data dari seluruh responden atau sumber data lainnya, maka harus dilakukan analisis data. Analisis data yang tertera dalam penelitian ini didapati menggunakan program SPSS.

3.8. Uji Coba Instrumen Penelitian

3.8.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu item pernyataan dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur (Sugiyono, 2016). Dengan standar nilai signifikan 5% dalam *table r statistic* yaitu 0,361 dimana jika:

- Item pernyataan yang diteliti dikatakan valid apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$.
- Item pernyataan yang diteliti dikatakan tidak valid apabila $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$.

Tabel 3.4 Uji Validitas 30 Responden

Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi (r)	r _{tabel}	Kesimpulan
Persepsi Manfaat (X1)	PM1	0,732	0,361	Valid
	PM2	0,868		Valid
	PM3	0,759		Valid
	PM4	0,705		Valid
	PM5	0,525		Valid
Kemudahan (X2)	K1	0,767		Valid
	K2	0,870		Valid
	K3	0,744		Valid
	K4	0,800		Valid
	K5	0,704		Valid
Risiko (X3)	R1	0,642		Valid
	R2	0,700		Valid
	R3	0,846		Valid
	R4	0,834		Valid
	R5	0,700		Valid
Minat Konsumen (Y)	MK1	0,675		Valid
	MK2	0,634		Valid
	MK3	0,802		Valid
	MK4	0,706		Valid
	MK5	0,744		Valid

Sumber : Hasil Olahan data SPSS 26 (2024)

Pada Table 3.4 diatas telah dilakukan Uji Validitas pada setiap pernyataan, maka ditemukan nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid.

3.8.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Alat untuk mengukur reliabilitas adalah *Crombach Alpha*:

- hasil $\alpha > 0.6$ = reliabel atau konsisten.
- hasil $\alpha < 0.6$ = tidak reliabel atau tidak konsisten.

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas

Instrumen	Cronbach's Alpha	Keterangan
Persepsi Manfaat (X1)	0,758	Reliabel
Kemudahan (X2)	0,825	Reliabel
Risiko (X3)	0,790	Reliabel
Minat Konsumen (Y)	0,782	Reliabel

Sumber : Hasil Olahan data SPSS 26 (2024)

Berdasarkan Tabel 3.5 diatas, bahwa dapat dilihat nilai statistic *Crombach Alpha* pada variable persepsi manfaat 0,758, kemudahan 0,825, Risiko 0,790, minat konsumen 0,782. Hal ini menunjukkan bahwa nilai statistic *Crombach Alpha* dari setiap variabel lebih besar dari 0,60 oleh karena itu data dinyatakan reliable dan layak untuk disebar.

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, antara variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai model regresi yang baik yaitu memiliki distribusi data yang normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dideteksi melalui analisa grafik dan statistik yang dihasilkan dari perhitungan regresi, diantaranya:

1. Uji Kolmogrov-Smirnov

Pengujian dilakukan dengan cara memistandingkan profitabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikan (Ghozali, 2012).

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi data normal.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal.

2. Histogram

Pengujian dengan menggunakan ketentuan bahwa data normal berbentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang baik berarti data tersebut memiliki pola distribusi normal. Jika data melenceng ke kanan atau ke kiri berarti data tidak berdistribusi secara normal.

3. Grafik Normality Probability Plot, ketentuan yang digunakan yaitu:

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

3.9.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolineritas pada penelitian ini dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya, *variance inflation factor* (VIF). Suatu model regresi yang bebas dari masalah multikolineritas apabila nilai tolerance $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 .

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi tujuan ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat melalui grafik scatterplot. Suatu model regresi dikatakan tidak mengandung heteroskedastisitas apabila grafik scatterplot terlihat bahwa tidak adanya pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

3.10. Uji Statistik

3.10.1. Analisa Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Menurut Situmorang (2019) regresi linear berganda ditujukan untuk menentukan hubungan linear antar beberapa variabel bebas yang biasa disebut X1,X2,X3 dan seterusnya dengan variabel terikat yang disebut Y. hubungan fungsional antara variabel terikat dan variabel bebas dibuat sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Minat Penggunaan)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Standart error (tingkat kesalahan) yaitu 0.05 (50%) x1 = Variabel independen

(Persepsi Manfaat)

X_2 = Variabel independen (Kemudahan)

3.11 Uji Hipotesis

3.11.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel dependen dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$) (Ghozali, 2013).

- a. Jika nilai signifikan (sig) $< 0,05$ maka hipotesis diterima.
- b. Jika nilai signifikan (sig) $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

3.11.2 Uji Simultan (f)

Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat Ahmad et.al. (2019). Uji f menunjukkan apakah semua variabel bebas dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$.

- a. H_a diterima bila $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ dan nilai $\text{sig.} \leq 0,05$.
- b. H_o diterima bila $f\text{-hitung} < f\text{-tabel}$ dan nilai $\text{sig.} \geq 0,05$.

3.11.3 Uji Koefisien Determinan

Uji koefisien determinan bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan penyebaran dari variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah antara 0 hingga 1 ($0 < R^2 < 1$). Jika koefisien mendekati 1 artinya variabel independen yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Tetapi jika R^2 mendekati 0, maka variabel independen kurang berpengaruh terhadap variabel dependen, yang

artinya kemampuan memberikan informasi sangat terbatas (Ghozali, 2018).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah hasil penelitian ini di analisis dan dipaparkan, maka dalam bab ini penulis dapat menarik kesimpulan yang menjadi inti dari penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dan uji parsial (Uji t) dengan nilai t-hitung yaitu yaitu 3.783, sehingga diketahui bahwa nilai t-hitung > t-tabel 1,984. Dan nilai p-value pada kolom sig yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti berpengaruh secara signifikan. Maka demikian dapat dinyatakan bahwa H_1 diterima, sehingga dapat diartikan bahwa persepsi manfaat berpengaruh secara signifikan terhadap minat konsumen dalam menggunakan Qris Studi Kasus Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu.
2. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dan uji parsial (Uji t) dengan nilai t-hitung yaitu 1,230 sehingga diketahui bahwa nilai t-hitung > t-tabel 1,984. Dan nilai p-value pada kolom sig yaitu $0,002 < 0,05$ yang berarti berpengaruh secara signifikan. Maka demikian dapat dinyatakan bahwa H_2 diterima, sehingga dapat diartikan bahwa kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap minat konsumen dalam menggunakan Qris Studi Kasus Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu.

3. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dan uji parsial (Uji t) dengan nilai t-hitung yaitu 2,698 sehingga diketahui bahwa nilai t-hitung > t-tabel 1,984. Dan nilai p-value pada kolom sig yaitu $0,008 < 0,05$ yang berarti berpengaruh secara signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dan juga beberapa kesimpulan yang telah dirangkum, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk membangun perusahaan dan penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Tingkat literasi keuangan digital masih belum meluas ke berbagai daerah di Indonesia. Hal ini membuat masih banyak daerah-daerah terpencil di Indonesia yang masih belum bisa menggunakan sistem pembayaran digital QRIS. Diharapkan kepada Bank Indonesia untuk terus melakukan edukasi atau sosialisasi tentang QRIS secara menyeluruh baik di kota maupun daerah terpencil agar seluruh masyarakat Indonesia dapat merasakan manfaat dari penggunaan QRIS di mana saja dan kapan saja.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi sebagai penelitian lebih lanjut. Dan juga dapat melakukan penelitian dengan objek dan populasi yang berbeda untuk mengkaji hasil penelitian ini. Peneliti juga diharapkan dapat melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda, serta mampu menemukan permasalahan dan mengungkapkannya untuk memberikan temuan peneliti yang lebih baru.
3. Dari variabel persepsi Kemudahan yaitu, Bagi pihak Bank Indonesia untuk tetap memberikan kemudahan penggunaan bagi pengguna seperti terus memberikan

update sistem dan fitur baru agar dapat mempertahankan masyarakat untuk terus menggunakan QRIS hingga dapat terus meningkat.

4. Dari variabel persepsi Risiko yaitu, Bagi pihak Bank Indonesia untuk meminimalkan risiko penggunaan bagi pengguna seperti keamanan dana pengguna saat melakukan transaksi dan juga errors system dan terus memberikan update sistem dan fitur baru agar dapat mempertahankan masyarakat untuk terus menggunakan QRIS hingga dapat terus meningkat.



DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, & Wenny. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja , Budaya Organisasi Dan. *BULLET : Jurnal Multidisiplin Ilmu. ISSN 2829-2049 (Media Online)*, 2(04), 1010–1022.
- Amamilah, S., Mulyadi, D., & Sandi, S. P. H. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Efektivitas Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi Pembayaran Pada Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (Costing)*, 7(2), 2992-3001.
- Bangsa, J. R., & Khumaeroh, L. L. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Shopeepay pada Mahasiswa S1 Bisnis Digital Universitas Ngudi Waluyo. *Jibaku: Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 61–67.
- Bank Indonesia.(2018). Mengenal Financial Teknologi.
- Bank Indonesia. (2020). QR Code Indonesian Standard (QRIS) Apa Itu QRIS?.
- Chairunnisa, S. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Keamanan terhadap Minat Masyarakat dalam Bertransaksi Menggunakan Layanan Pembayaran Digital Qris (Studi Kasus pada Genbi Komisariat Universitas Medan Area).
- Desvronita. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet PMenggunakan Technology Acceptance Model. *Jurnal Akmenika*, 18(2), 1–8.
- Ernawati, N., & Noersanti, L. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi OVO. *Jurnal Manajemen STEI*, 3(02), 27–37.
- Erwinsyah, E., Ningsih, K. E., S, S., & Anjelita, K. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Niat Untuk Menggunakan Dan Penggunaan Aktual Teknologi Pembayaran Digital QRIS. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Indonesia*, 23(1), 22–36.
- Imron, I. (2019). Analisa pengaruh kualitas produk terhadap kepuasan konsumen menggunakan metode kuantitatif pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19–28.

- Laloan, W., Wenas, R., & Loindong, S. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, dan Risiko Terhadap Minat apengguna E-Payment QRIS pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(02), 375–386.
- Ghozali. (2019). Tujuan Uji Normalitas. In *Aplikasi Analisis Multivariate*
- Ghozali, I. (2019). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Andi Offset.
- Jogiyanto. (2017). *Konsep Dasar Sistem Informasi*. Konsep Dasar Sistem Informasi
- Magdalena, I., Septianti, N., Barlianty, L., & Farawansya, SA. (2020). Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM GEMBROT di Masa Pandemi Covid-19 terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di SDN Kedaung Barat IV. *EDISI*, 2(2), 348–365.
- Mulyati, O. D. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Yang Dimediasi Oleh Kepercayaan Layanan Transaksi Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Pada Umkm Di Jawa. *STIE YKPN Yogyakarta*.
- Ningsih, H. A., M Sasmita, E., & Sari, B. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 4(1), 1–9.
- Notoadmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan ketiga. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Pavlou, P. (2001). *Consumer intentions to adopt electronic commerce incorporating trust and risk in the technology acceptance model*. *Digit 2001 Proceedings*, 2.
- Prakosa, A., & Wintaka, D. J. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan ulang e-wallet pada generasi milenial di daerah istimewa yogyakarta. *Bisman (Bisnis Dan Manajemen): The Journal of Business and Management*, 3(1), 72–85.
- Rahmatika, U., & Fajar, M. A. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Electronic Money: Integrasi Model Tam – Tpb Dengan Perceived Risk. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan*

Manajemen, 8(2), 274–284.

- Rahmawati, A., & Murtanto. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Uang Elektronik (Qris) Pada Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1247–1256.
- Ramadaey Bangsa. (2023). The Effect of Perceived Benefits and Ease of Use on the Decision to Use ShopeePAY QRIS on Digital Business Students of Ngudi Waluyo University. *Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 62–67.
- Saputri, O. B. (2020). Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital. *Journals of Economics and Business Mulawarman*, 17(2), 1–11.
- Setyo, A., Purnomo, D., & Ramadani, D. D. (2022). Pengaruh Manfaat , Kemudahan terhadap Minat Pemakaian Financial Technology Pada Penggunaan Pembayaran Digital UMKM di Sumenep transaksi keuangan lainnya . Di Era digital saat ini Pada Usaha Mikro , Kecil , dan memperluas komoditas penjualan , serta sebaga. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 14, 17–30.
- Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2), 287–297.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Dasar metodologi penelitian. literasi media publishing.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. In Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Statistika untuk penelitian. In Bandung: CV. Alfabeta (Vol.21).
- Tanjung, R., Arifudin, O., Sofyan, Y., & Hendar. (2020). Pengaruh Penilaian Diri dan Efikasi Diri terhadap Kepuasan Kerja Serta Implikasinya terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 4(1), 380–391.

LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Kuesioner Penelitian

Pengaruh Persepsi Manfaat , Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Konsumen Dalam Menggunakan QRIS (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu)

Dengan Hormat,

Saya Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : Duta Maria Nainggolan

Npm : 218320193

Status : Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk skripsi dengan judul “Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu)” Sehubungan dengan hal tersebut, saya membutuhkan bantuan dan partisipasi Anda untuk mengisi kuesioner ini. Sebelum menjawab pertanyaan penelitian dimohon untuk membaca petunjuk pengisian. Atas kerjasama dan bantuan Anda dalam meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Medan, 01 Oktober 2024
Hormat Saya

Duta Maria Nainggolan

A. Identitas Responden

Nama : _____

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Apakah Minat Menggunakan QRIS : Iya Tidak

B. Petunjuk Pengisian:

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan anda, dengan memberi tanda silang (X) atau centang (✓) pada jawaban yang anda pilih.

SS = Sangat Setuju

S= Setuju

N= Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

C. Daftar Pertanyaan :1 Indikator Persepsi Manfaat

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Total
1	Saya merasa mudah bertransaksi QRIS tanpa uang tunai						
2	Saya merasa mudah dalam bertransaksi, tinggal scan, klik, dan bayar						
3	Saya dapat menggunakan akun pembayaran QR apapun untuk membayar						
4	Saya menggunakan QRIS bertransaksi karena cepat						
5	Saya merasa aman menggunakan QRIS karena terhindar dari uang palsu						

2.Indikator Kemudahan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Total
1	Saya merasa QRIS sangat mudah untuk dipelajari						
2	Saya merasa fitur QRIS sangat jelas dalam bertransaksi						
3	Keberadaan QRIS menjadikan pekerjaan lebih mudah dan aksesnya cepat						
4	Secara keseluruhan QRIS sangat mudah						
5	Layanan QRIS meningkatkan efisiensi transaksi saya						

3.Indikator Risiko

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Total
1	Saya merasa khawatir uang yang ada pada QRIS akan hilang dan tidak bisa digunakan						
2	Saya merasa tidak pernah mengalami pengurangan saldo QRIS tanpa sebab.						
3	Saya percaya keamanan uang pada QRIS terjamin walaupun lama tidak digunakan.						
4	Saya memahami risiko bertransaksi dengan menggunakan QRIS						
5	Saya merasa tidak akan mengalami kerugian menggunakan QRIS karena membantu saya terhindar dari uang palsu						

Indikator Minat Konsumen

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Total
1	Saya cenderung m						
2	Saya akan mengajak orang lain untuk ikut bertransaksi dengan QRIS						
3	Saya dapat melakukan berbagai macam transaksi melalui QRIS						
4	Saya selalu mencari informasi mengenai perkembangan dari fitur QRIS						
5	Saya senang menambah pengetahuan dengan mencari informasi mengenai QRIS						

Lampiran 1. 2 Data Penelitian

Jawaban Responden dari 100 Minat Konsumen

	Persepsi Manfaat (X1)					Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	5	5	25
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	4	20
6	2	4	4	4	5	19
7	4	4	4	4	4	20
8	4	5	4	4	4	21
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	2	5	19
12	4	5	4	4	5	22
13	4	4	4	4	4	20

14	5	5	5	5	4	24
15	5	5	4	4	4	22
16	4	4	5	4	4	21
17	5	4	4	4	4	21
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	5	5	5	5	5	25
21	4	4	4	4	4	20
22	5	5	5	5	5	25
23	5	5	5	5	5	25
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	4	4	20
27	2	4	4	4	5	19
28	4	4	4	4	4	20
29	4	5	4	4	4	21
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	2	5	19
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	3	5	20
35	4	4	3	4	4	19
36	4	4	4	3	4	19
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	3	2	4	17
39	4	4	4	4	4	20
40	4	5	4	4	4	21
41	4	4	3	4	4	19
42	5	5	4	5	4	23
43	4	4	4	4	5	21
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	5	5	5	4	5	24
47	4	4	3	2	4	17
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	4	4	4	20
50	2	4	4	5	5	20
51	5	4	4	4	4	21
52	5	4	4	4	4	21
53	3	3	3	3	4	16
54	4	4	4	4	4	20
55	5	4	3	3	5	20
56	4	4	4	4	5	21
57	5	4	4	4	4	21
58	4	4	4	4	4	20

59	5	5	5	5	5	25
60	5	5	4	4	4	22
61	5	5	4	4	5	23
62	4	4	4	4	4	20
63	5	4	4	4	5	22
64	4	4	4	4	4	20
65	5	4	4	4	4	21
66	4	4	3	4	5	20
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	4	3	5	20
69	4	4	3	4	4	19
70	4	4	4	3	4	19
71	5	4	4	4	4	21
72	4	5	5	5	4	23
73	5	5	4	4	5	23
74	4	4	4	4	4	20
75	4	4	4	5	5	22
76	4	4	3	2	4	17
77	4	4	4	4	4	20
78	4	4	4	4	4	20
79	5	4	4	4	4	21
80	4	4	4	5	5	22
81	4	4	4	4	4	20
82	5	5	4	4	4	22
83	5	3	3	4	3	18
84	5	5	4	4	5	23
85	4	4	5	4	5	22
86	5	5	5	4	5	24
87	2	5	3	4	4	18
88	4	4	4	5	5	22
89	4	4	4	4	4	20
90	5	5	5	5	5	25
91	4	4	5	3	5	21
92	5	5	4	4	4	22
93	5	5	5	5	5	25
94	5	4	4	3	5	21
95	1	2	1	2	1	7
96	5	5	5	5	4	24
97	5	5	5	5	5	25
98	4	4	3	3	4	18
99	4	4	5	5	4	22
100	4	4	5	4	4	21

Jawaban Responden dari 100 Minat Konsumen

	Kemudahan (X2)					Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	4	4	4	22
3	3	4	4	4	4	19
4	3	4	4	4	4	19
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20
8	3	3	4	3	4	17
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	3	4	4	4	4	19
12	5	4	4	4	4	21
13	4	4	4	4	4	20
14	5	5	3	4	5	22
15	4	4	4	4	4	20
16	5	5	5	5	5	25
17	5	4	5	5	4	23
18	4	4	3	4	3	18
19	3	4	4	4	4	19
20	4	4	4	4	4	20
21	4	5	5	5	5	24
22	4	4	4	3	4	19
23	5	5	5	5	4	24
24	4	4	4	4	4	20
25	4	5	5	4	5	23
26	4	4	4	4	4	20
27	5	5	5	4	4	23
28	4	4	4	4	4	20
29	3	4	4	4	4	19
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	3	19
32	5	5	5	5	5	25
33	5	5	4	4	4	22
34	3	4	4	4	4	19
35	5	5	4	3	3	20
36	3	4	4	4	4	19
37	4	5	3	3	3	18
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	4	4	4	20

42	4	5	4	3	4	20
43	5	5	4	5	5	24
44	4	4	4	4	5	21
45	4	5	2	4	3	18
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	5	5	4	22
48	4	5	4	3	4	20
49	4	4	4	4	4	20
50	4	4	4	4	4	20
51	4	5	4	4	4	21
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	4	4	4	20
54	3	4	4	4	4	19
55	4	4	4	4	4	20
56	5	4	5	4	4	22
57	4	4	4	4	4	20
58	4	4	4	4	4	20
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	4	5	4	21
61	4	4	4	4	4	20
62	4	4	4	4	4	20
63	4	4	4	4	4	20
64	5	5	5	5	5	25
65	4	4	4	4	4	20
66	5	5	4	4	3	21
67	3	5	4	4	4	20
68	4	5	5	5	4	23
69	4	5	4	4	4	21
70	4	4	4	3	3	18
71	4	4	4	4	4	20
72	5	5	5	5	5	25
73	4	4	4	4	4	20
74	3	4	4	4	4	19
75	4	5	5	4	4	22
76	4	4	4	4	4	20
77	4	5	5	5	4	23
78	5	5	5	4	4	23
79	4	4	5	5	5	23
80	5	4	4	4	5	22
81	5	5	5	5	5	25
82	4	4	4	4	4	20
83	5	5	5	5	5	25
84	4	4	4	4	4	20
85	4	4	5	4	4	21
86	5	5	5	5	5	25

87	5	5	3	5	5	23
88	5	1	4	4	4	18
89	4	5	5	5	5	24
90	5	5	5	5	5	25
91	4	4	4	3	4	19
92	4	5	4	5	4	22
93	4	4	4	5	4	21
94	4	4	4	5	4	21
95	4	4	4	3	3	18
96	4	4	4	5	4	21
97	4	4	4	4	4	20
98	4	4	4	4	4	20
99	4	4	4	4	4	20
100	4	4	4	4	4	20

Risiko (X3)

	Risiko (X3)					Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3
1	5	5	5	5	5	25
2	5	4	4	4	4	21
3	4	4	4	4	4	20
4	5	4	4	5	5	23
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	5	21
7	4	4	4	4	4	20
8	5	3	4	5	3	20
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	5	4	4	4	4	21
12	4	4	4	5	4	21
13	4	4	4	4	4	20
14	5	5	5	5	5	25
15	4	5	5	5	5	24
16	5	5	4	4	5	23
17	5	4	4	4	5	22
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	5	5	4	4	3	21
22	4	4	4	4	4	20
23	5	4	4	5	5	23
24	4	4	4	4	4	20
25	5	5	4	5	5	24
26	4	4	4	4	4	20

27	4	4	4	4	5	21
28	4	4	4	4	4	20
29	3	4	4	4	4	19
30	5	5	5	5	5	25
31	5	4	4	4	4	21
32	4	4	4	4	4	20
33	5	4	4	5	5	23
34	4	4	4	4	4	20
35	5	5	5	5	5	25
36	5	4	4	4	4	21
37	4	4	4	4	4	20
38	5	4	4	5	5	23
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	5	21
41	4	4	4	4	4	20
42	5	3	4	5	3	20
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	5	4	4	4	4	21
46	4	4	4	5	4	21
47	4	4	4	4	4	20
48	5	5	5	5	5	25
49	4	5	5	5	5	24
50	5	5	4	4	5	23
51	5	4	4	4	5	22
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	4	4	4	20
55	5	5	4	4	3	21
56	4	4	4	4	4	20
57	5	4	4	5	5	23
58	4	4	4	4	4	20
59	5	5	4	5	5	24
60	4	4	4	4	4	20
61	4	4	4	4	5	21
62	4	4	4	4	4	20
63	3	4	4	4	4	19
64	5	5	5	5	5	25
65	5	4	4	4	4	21
66	4	4	4	4	4	20
67	5	4	4	5	5	23
68	4	4	4	4	4	20
69	4	4	4	4	5	21
70	4	4	4	4	4	20
71	5	3	4	5	3	20

72	4	4	4	4	4	20
73	5	5	5	5	4	24
74	4	5	2	4	4	19
75	5	5	5	5	5	25
76	4	4	4	4	4	20
77	5	5	5	5	5	25
78	4	3	3	4	4	18
79	3	4	4	3	4	18
80	5	5	5	5	4	24
81	5	5	5	5	5	25
82	3	3	4	4	4	18
83	5	5	4	5	5	24
84	5	5	5	5	5	25
85	4	2	3	4	4	17
86	5	4	5	5	5	24
87	5	5	4	5	5	24
88	4	4	4	4	5	21
89	5	5	3	4	5	22
90	4	5	4	4	4	21
91	3	4	4	5	5	21
92	4	4	2	4	4	18
93	5	5	4	5	4	23
94	5	5	5	5	4	24
95	4	5	2	4	4	19
96	5	5	5	5	5	25
97	4	4	4	4	4	20
98	5	5	5	5	5	25
99	4	3	3	4	4	18
100	3	4	4	3	4	18

Minat Konsumen (Y)

	Minat Konsumen (Y)					Total
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y
1	4	5	5	5	4	23
2	5	4	5	5	4	23
3	4	4	4	5	4	21
4	5	4	4	5	5	23
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	5	21
8	3	4	5	5	3	20
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20

11	4	4	4	4	4	20
12	5	4	4	4	5	22
13	4	4	4	4	4	20
14	4	5	5	5	5	24
15	4	5	5	4	5	23
16	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	5	5	25
18	4	4	3	4	4	19
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	5	5	4	4	5	23
22	5	4	4	4	4	21
23	4	5	2	2	4	17
24	4	4	4	4	4	20
25	5	5	5	4	5	24
26	4	4	4	4	4	20
27	5	5	5	5	5	25
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	4	20
31	4	3	3	4	5	19
32	4	3	4	3	4	18
33	4	3	3	3	3	27
34	5	5	5	5	5	40
35	4	4	4	4	5	34
36	5	5	5	5	5	40
37	3	3	3	3	3	23
38	5	5	5	5	5	40
39	4	5	4	4	4	32
40	5	4	4	5	4	36
41	4	4	4	4	4	32
42	2	3	3	3	2	21
43	1	2	2	2	1	13
44	3	4	3	3	3	28
45	4	4	4	4	4	32
46	5	3	3	5	4	30
47	4	3	4	4	3	28
48	5	5	5	5	5	40
49	4	4	4	4	4	30
50	4	5	4	4	4	33
51	4	4	4	4	4	32
52	5	5	5	5	5	40
53	3	3	3	3	4	26
54	5	5	5	5	5	40
55	1	1	1	1	1	8

56	5	5	5	5	5	40
57	3	4	3	3	4	28
58	4	4	4	4	4	32
59	4	4	4	4	4	32
60	3	5	4	3	3	27
61	4	4	4	5	5	35
62	3	4	3	4	3	27
63	4	4	4	4	4	32
64	4	4	4	4	4	33
65	5	4	5	5	5	39
66	5	5	4	4	5	35
67	4	5	4	4	5	36
68	5	5	5	5	5	39
69	5	5	5	5	5	39
70	4	4	4	4	20	4
71	4	3	3	4	18	4
72	4	4	4	4	20	4
73	4	4	2	4	18	4
74	4	4	4	4	20	4
75	5	4	3	3	19	5
76	4	3	3	3	16	4
77	3	4	4	5	19	3
78	4	4	5	5	22	4
79	5	4	4	5	20	5
80	4	4	4	4	20	4
81	5	4	4	4	22	5
82	5	3	4	5	22	5
83	5	5	5	5	25	5
84	5	5	5	5	25	5
85	4	4	4	5	21	4
86	4	4	4	4	20	4
87	4	4	4	5	22	4
88	3	3	3	4	17	3
89	4	4	4	4	20	4
90	4	4	5	4	21	4
91	4	4	4	4	20	4
92	4	4	4	4	20	4
93	5	5	5	5	25	5
94	5	5	5	5	25	5
95	4	4	4	4	20	4
96	5	5	3	5	23	5
97	4	4	4	4	20	4
98	4	4	3	5	21	4
99	3	4	4	4	18	3
100	4	4	4	4	20	4

Lampiran 1. 3 Output Hasil Uji Validitas

Uji Validitas

Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi (r)	rtabel	Kesimpulan
Persepsi Manfaat (X1)	PM1	0,732	0,361	Valid
	PM2	0,868	0,361	Valid
	PM3	0,759	0,361	Valid
	PM4	0,705	0,361	Valid
	PM5	0,525	0,361	Valid
Kemudahan (X2)	K1	0,767	0,361	Valid
	K2	0,870	0,361	Valid
	K3	0,744	0,361	Valid
	K4	0,800	0,361	Valid
	K5	0,704	0,361	Valid
Risiko (X3)	R1	0,642	0,361	Valid
	R2	0,700	0,361	Valid
	R3	0,846	0,361	Valid
	R4	0,834	0,361	Valid
	R5	0,700	0,361	Valid
Minat Konsumen (Y)	MK1	0,675	0,361	Valid
	MK2	0,634	0,361	Valid
	MK3	0,802	0,361	Valid
	MK4	0,706	0,361	Valid
	MK5	0,744	0,361	Valid

Uji Reliabilitas

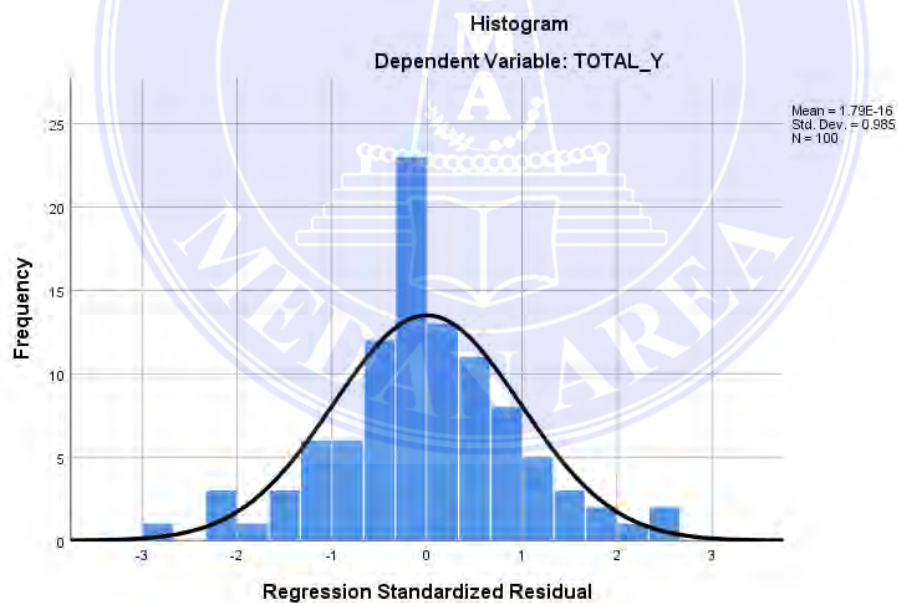
Instrumen	Cronbach's Alpha	Keterangan
Persepsi Manfaat (X1)	0,758	Reliabel
Kemudahan (X2)	0,825	Reliabel
Risiko (X3)	0,790	Reliabel
Minat Konsumen (Y)	0,782	Reliabel

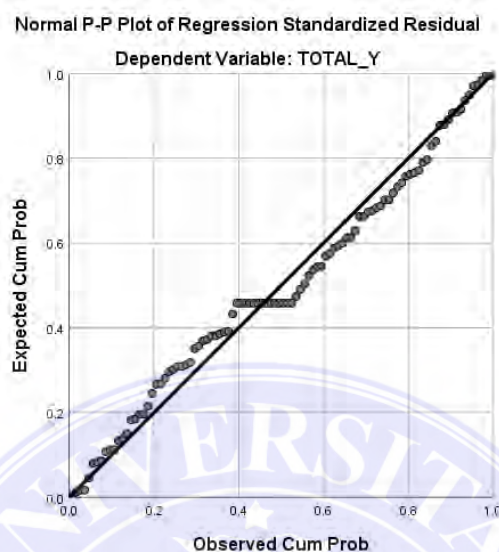
UJI ASUMSI KLASIK

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
a,b Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.77674562
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.067
Test Statistic		.037
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

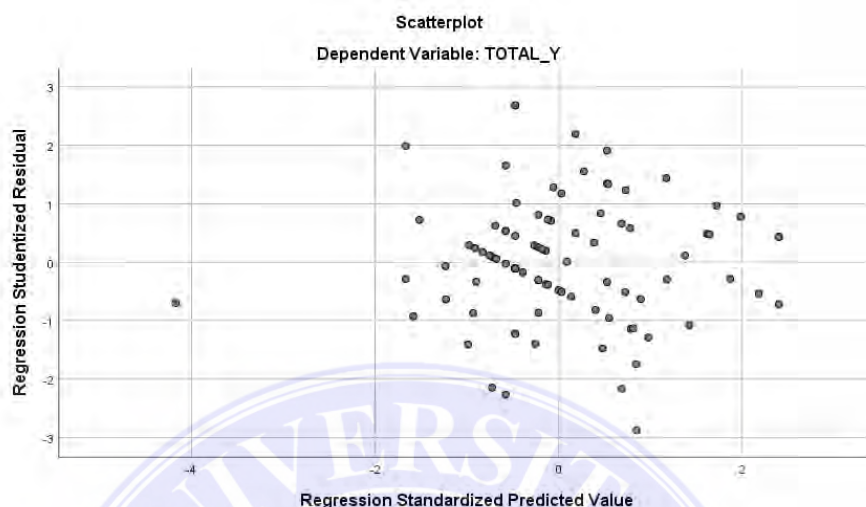
Grafik Histogram



Kurva Normalitas Probability plot**Uji Multikolinieritas**

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3974	2310		1.720	.089		
	Persepsi Manfaat	.356	.094	.367	3.783	.000	.679	1.473
	Kemudahan	.146	.119	.123	1.230	.002	.635	1.574
	Risiko	.309	.261	.261	2.698	.008	.680	1.470
a. Dependent Variable: Minat Konsumen								

Uji Heteroskedastisitas



Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.940	2.310		1.720	.089
	Persepsi Manfaat	.356	.094	.367	3.783	.000
	Kemudahan	.146	.119	.123	1.230	.002
	Risiko	.309	.114	.261	2.698	.008

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.974	2.310		1.720	.089
	Persepsi Manfaat	.356	.094	.367	3.783	.000
	Kemudahan	.146	.119	.123	1.230	.002
	Risiko	.309	.114	.261	2.698	.008

a. Dependent Variable: Minat Konsumen

Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	197.514	3	65.838	20.224	
	Residual	312.526	96	3.255		
	Total	510.040	99			
a. Dependent Variable: Minat Konsumen						

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.622 ^a	.387	.368	1.804	
a. Predictors: (Constant), Risiko, Kemudahan, Persepsi Manfaat					

Lampiran 1. 4 Dokumentasi Penelitian



Lampiran 1. 5 Surat Izin Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kualananda No. 1 Medan Utara Telp (061) 7360168, Medan 20223
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/B Seiua Buih No. 798 Medan Telp (061) 44402934, Medan 20122
 Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id/fakultas-ekonomi-bisnis-uma.ac.id email fakultas-ekonomibisnis@uma.ac.id

Nomor : 4501 / FEB / 01.1/ XI / 2024
 Lamp : -
 Perihal : Izin Research / Survey

20 November 2024

Kepada Yth,
 Kantor Camat, Kecamatan Bilah Hilir
 Kabupaten Labuhan Batu

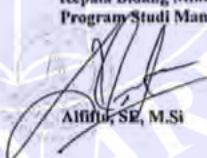
Dengan hormat,
 Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : Duta Maria Nainggolan
 NPM : 218320193
 Program Studi : Manajemen
 Judul : Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, dan Risiko Terhadap Minat Konsumen dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu)

Untuk diberi izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.u Kaprodi
 Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi
 Program Studi Manajemen

 Alifio, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal

Lampiran 1. 6 Surat Persetujuan Melakukan Riset



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU
KECAMATAN BILAH HILIR
 Jalan Pembangunan No.06 telp 0624551001 Negeri Lama 21471
 E-mail : bilahhilirkantorkecamatan@gmail.com

Negeri Lama, 21 November 2024

Nomor : 1640/654/Umpeg/2024
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Persetujuan Melakukan Research/Survey

Kepada Yth, Kaprodi, Universitas Medan Area
 di-

Tempat

Sehubungan dengan surat dari Kaprodi, Universitas Medan Area, Nomor: 4501/FEB/01.1/XI/2024 tanggal 20 November 2024, perihal izin Research/Survey. Yang akan dilaksanakan mulai tanggal 27 November 2024 s/d 27 Desember 2024, yang akan dilaksanakan oleh :

Nama : Duta Maria Nainggolan
 NIM : 218320193
 Program Studi : Manajemen
 Jenjang Studi : S1
 Judul : Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, dan Risiko Terhadap Minat Konsumen dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standart (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu)

Maka, dengan ini disampaikan bahwa kami tidak keberatan menerima Mahasiswa/i tersebut untuk melaksanakan Research/Survey, dengan ketentuan mengikuti peraturan yang berlaku di Kecamatan Bilah Hilir.

Demikian di sampaikan, atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.


 a.n-Camat
 Sekretaris Kecamatan
 NIP. 19780210 200604 2 001

Lampiran 1. 7 Surat Selesai Riset



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU
KECAMATAN BILAH HILIR
 Jalan Pembangunan No.06 telp 0624651001 Negeri Lama 21471
 E-mail : bilahhilirkantorkecamatan@gmail.com

Negeri Lama, 27 Desember 2024

Nomor : 1640/794/Umpeg/2024
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Selesai Melakukan Research/Survey

Kepada Yth, Kaprodi, Universitas Medan Area
 di-
 Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, kami beritahukan kepada Bapak/Ibu Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area, bahwa mahasiswi yang tertulis dibawah ini sudah melaksanakan pengumpulan data. Adapun nama mahasiswi tersebut :

Nama : Duta Maria Nainggolan
 NIM : 218320193
 Program Studi : Manajemen
 Jenjang Studi : S1
 Judul : Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, dan Risiko Terhadap Minat Konsumen dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standart (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu)

Mahasiswi tersebut sudah melaksanakan Research/Pengumpulan Data di Kecamatan Bilah Hilir terhitung tanggal 27 November s/d 27 Desember 2024.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

A.n. Camat
 Sekretaris Kecamatan,

 Sri Zainab SST
 Kepala K. I (III/d)
 NIP. 19780210 200604 2 001